

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan agresivitas pajak sebagai variabel independen terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI selama periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Hal ini dikarenakan dewan komisaris memiliki fungsi penting dalam memastikan perusahaan melaksanakan *good corporate governance* karena besarnya ukuran dewan komisaris itu sendiri didalam perusahaan dipandang sebagai sebuah mekanisme *corporate governance* yang efektif. Wewenang ataupun fungsi yang dimiliki oleh dewan komisaris tersebut membuat pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen mengungkap sebanyak-banyaknya informasi CSR.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Hal ini dikarenakan komite audit yang bertugas memelihara kredibilitas pelaporan keuangan perusahaan lebih terfokus pada pelaporan keuangan yang menyangkut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan sehingga pengungkapan CSR sering kali terabaikan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin dikenal juga oleh masyarakat yang berarti semakin mudah pula masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan karena perusahaan besar cenderung mendapatkan pengawasan yang lebih dari masyarakat dan permintaan informasi perusahaan besar akan lebih tinggi dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar pun akan semakin lebih banyak mengungkapkan informasi.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan menganggap tidak perlu menambah biaya pengungkapan ataupun menambah tindakan-tindakan sosialnya. Ketika memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan beranggapan bahwa kinerja usahanya telah mencapai kata sukses sehingga tidak perlu lagi melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan.
5. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia masih rendah karena bersifat sukarela dan belum maksimal dalam mengikuti standar GRI, sehingga penelitian ini menyatakan bahwa agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan belum dapat dijadikan landasan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaannya dengan lebih luas lagi dan memandang bahwa dengan dilakukannya pengungkapan CSR maka akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Dengan demikian untuk bisa mengungkap secara luas CSR nya, perusahaan perlu memiliki ukuran dewan komisaris yang besar untuk menambah efektivitas dari mekanisme *good corporate governance* perusahaan khususnya terkait dengan kebijakan dalam hal pengungkapan CSR. Kemudian perusahaan juga perlu meningkatkan total aset yang dimiliki untuk dapat berkembang menjadi perusahaan yang besar dan dikenal oleh masyarakat luas, sehingga perusahaan diharapkan bisa menjamin keberlangsungan usahanya dengan melakukan pengungkapan CSR kepada masyarakat untuk mendapatkan kesan baik serta dapat menarik investor.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI periode 2012-2016.

Maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel terkait mekanisme *corporate governance* dari proksi lain selain ukuran dewan komisaris dan komite audit yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Pemerintah diharapkan segera menetapkan peraturan yang mengatur tentang pentingnya ataupun kewajiban perusahaan-perusahaan dalam mengungkap kegiatan CSR nya, sehingga perusahaan tidak lagi memandang sebelah mata bahwa kegiatan CSR perusahaan masih bersifat sukarela.
3. Perluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI saja namun meneliti perusahaan di semua sektor yang terdaftar di BEI agar semakin terlihat jelas karakteristik pengungkapan CSR pada perusahaan di masing-masing sektor.